

**- Konsep Perancangan Tugas Akhir -**

***PEDESTRIAN MALL***  
**DI KAWASAN SLAMET RIYADI SURAKARTA**  
**SEGMENT NGAPEMAN HINGGA GLADAK**

**TUGAS AKHIR**



Disusun sebagai syarat untuk mencapai  
gelar sarjana Teknik Arsitektur  
Universitas Sebelas Maret

**Disusun Oleh:**  
**Aulia Kurnia Putri**  
**NIM. I0212025**

**Pembimbing:**  
1. Ofita Purwani., S.T., M.T., Ph.D  
2. Tri Joko Daryanto, S.T., M.T.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta  
2017



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Jl. Ir. Sutami 36a Surakarta Telp. (0271) 643666 Fax. (0271) 46655  
E-mail: [arsitek@uns.ac.id](mailto:arsitek@uns.ac.id)

---

**KONSEP PERANCANGAN TUGAS AKHIR**  
**PEDESTRIAN MALL DI KAWASAN SLAMET RIYADI SURAKARTA**  
**SEGMENT NGAPEMAN HINGGA GLADAK**

Disusun Oleh:

**AULIA KURNIA PUTRI**

**NIM. 10212025**

Menyetujui,

Surakarta, Juli 2017

Pembimbing I

**Ofita Purwani., S.T., M.T., Ph.D**

NIP.197411052000032001

Pembimbing 2

**Tri Joko Daryanto, S.T., M.T.**

NIP. 196905091997021001

Mengesahkan,

**Kepala Program Studi Arsitektur**

**Fakultas Teknik**



**Amin Sumadyo, S.T., M.T.**

NIP. 197208112000121001

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**2017**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala* berkat segala limpahan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan konsep perancangan tugas akhir berjudul “***Pedestrian Mall di Kawasan Slamet Riyadi Surakarta segmen Ngapeman hingga Gladak***”. Semoga konsep perancangan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan wawasan ilmu akademisi khususnya di lingkungan Universitas Sebelas Maret.

Dalam penyusunan konsep perancangan tugas akhir ini, tidak sedikit hambatan yang dialami penulis. Karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan konsep perancangan tugas akhir ini, di antaranya yaitu:

- Ibu Ofita Purwani dan Pak Tri Joko Daryanto, selaku dosen pembimbing, yang telah senantiasa memberi petunjuk kepada penulis selama proses penyusunan konsep perancangan tugas akhir
- Keluarga penulis yang selalu siap memberikan dukungan moral
- Teman-teman penulis yang selalu memberi dukungan dan masukan
- Segala pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan konsep perancangan tugas akhir

Dalam penyusunan konsep perancangan tugas akhir ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca sekalian demi perbaikan ke depannya.

Surakarta, Juli 2017

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b>	<b>XVII</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>XVIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>I.1. JUDUL</b>	<b>1</b>
<b>I.2. PEMAHAMAN JUDUL</b>	<b>1</b>
I.2.1. <i>PEDESTRIAN MALL</i>	1
I.2.2. KAWASAN SLAMET RIYADI SURAKARTA SEGMENT NGAPEMAN HINGGA GLADAK	2
<b>I.3. LATAR BELAKANG MASALAH</b>	<b>2</b>
<b>I.4. RUMUSAN PERMASALAHAN DAN PERSOALAN</b>	<b>6</b>
I.4.1. PERMASALAHAN	6
I.4.2. PERSOALAN	6
<b>I.5. TUJUAN DAN SASARAN</b>	<b>7</b>
I.5.1. TUJUAN	7
I.5.2. SASARAN	7
<b>I.6. BATASAN DAN LINGKUP PEMBAHASAN</b>	<b>8</b>
I.6.1. BATASAN PEMBAHASAN	8
I.6.2. LINGKUP PEMBAHASAN	8
<b>I.7. SISTEMATIKA PENULISAN</b>	<b>8</b>

---

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA****10**

<b>II.1. TINJAUAN <i>URBAN DESIGN</i></b>	<b>10</b>
II.1.1. PEMAHAMAN <i>URBAN DESIGN</i>	10
II.1.2. SASARAN <i>URBAN DESIGN</i>	12
II.1.3. KONTEKS <i>URBAN DESIGN</i>	13
II.1.4. LINGKUP BIDANG <i>URBAN DESIGN</i>	15
II.1.5. TREN <i>URBAN DESIGN</i>	16
<b>II.2. TINJAUAN RUANG PUBLIK</b>	<b>17</b>
II.2.1. DEFINISI RUANG PUBLIK	17
II.2.2. FUNGSI RUANG PUBLIK	18
II.2.3. LINGKUP PENGOLAHAN DESAIN RUANG PUBLIK	18
II.2.4. JALAN SEBAGAI RUANG PUBLIK	23
<b>II.3. TINJAUAN <i>PEDESTRIAN MALL</i></b>	<b>24</b>
II.3.1. PEMAHAMAN <i>PEDESTRIAN MALL</i>	24
II.3.2. TUJUAN PEMBANGUNAN <i>PEDESTRIAN MALL</i>	25
II.3.3. PERKEMBANGAN DESAIN <i>PEDESTRIAN MALL</i>	25
II.3.4. TIPE DESAIN <i>PEDESTRIAN MALL</i>	25
II.3.5. KRITERIA DESAIN <i>PEDESTRIAN MALL</i>	26
II.3.6. PRESEDEN <i>PEDESTRIAN MALL</i> ( <i>16<sup>TH</sup> STREET MALL, DENVER</i> )	53
<b>II.4. TINJAUAN SYARAT DAN KETENTUAN JALUR PEJALAN KAKI</b>	<b>61</b>
II.4.1. PRINSIP PERENCANAAN JALUR PEJALAN KAKI	61
II.4.2. DASAR PERTIMBANGAN PERENCANAAN JALUR PEJALAN KAKI	67
II.4.3. KETENTUAN PENYEDIAAN JALUR PEJALAN KAKI	70
II.4.4. KETENTUAN PENYEDIAAN SARANA JALUR PEJALAN KAKI	83
II.4.5. KETENTUAN PEMANFAATAN JALUR PEJALAN KAKI YANG DIPERKENANKAN	88
<b>II.5. TINJAUAN SISTEM KOMPLEMENTER BANGUNAN</b>	<b>92</b>
II.5.1. SISTEM STRUKTUR	92
II.5.2. SISTEM <i>MECHANICAL ELECTRICAL</i>	98

---

**BAB III METODE PERANCANGAN****100**

---

**BAB IV TINJAUAN KAWASAN**

---

**103**

<b>IV.1. KOTA SURAKARTA</b>	<b>103</b>
IV.1.1. TINJAUAN KOTA SURAKARTA	103
IV.1.2. PERENCANAAN KAWASAN BUDAYA DAN PERDAGANGAN KOTA SURAKARTA	106
<b>IV.2. KAWASAN SLAMET RIYADI SURAKARTA</b>	<b>108</b>
IV.2.1. TINJAUAN KAWASAN SLAMET RIYADI	108
IV.2.2. KONSEP PEMBANGUNAN KAWASAN SLAMET RIYADI	109
<b>IV.3. SEGMENT NGAPEMAN HINGGA GLADAK</b>	<b>115</b>
IV.3.1. PENGGUNAAN LAHAN SEGMENT NGAPEMAN HINGGA GLADAK	116
IV.3.1. EKSISTING BANGUNAN SEGMENT NGAPEMAN HINGGA GLADAK	118
IV.3.2. AKSES TRANSPORTASI SEGMENT NGAPEMAN HINGGA GLADAK	121

---

**BAB V ANALISIS**

---

**126**

<b>V.1. ANALISIS PENGGUNA</b>	<b>126</b>
<b>V.2. ANALISIS AKTIVITAS</b>	<b>127</b>
<b>V.3. ANALISIS KEBUTUHAN RUANG</b>	<b>130</b>
<b>V.4. ANALISIS POLA HUBUNGAN RUANG</b>	<b>132</b>
<b>V.5. ANALISIS PERSYARATAN RUANG</b>	<b>134</b>
V.5.1. PENGOLAHAN AKSES	134
V.5.2. AKOMODASI PENGGUNA BERKEBUTUHAN KHUSUS	137
V.5.3. PERLINDUNGAN DARI CUACA	137
V.5.4. PENGATURAN PANDANGAN VISUAL	139
V.5.5. PEMILIHAN DAN PELETAKAN MATERIAL	141
V.5.6. PENYEDIAAN SARANA JALUR PEJALAN KAKI	142
V.5.7. PERSYARATAN KHUSUS UNTUK PENGGUNAAN SELAIN SIRKULASI	144
<b>V.6. ANALISIS BESARAN RUANG</b>	<b>145</b>
<b>V.7. ANALISIS TAPAK</b>	<b>155</b>
V.7.1. ANALISIS PENCAPAIAN TAPAK	155
V.7.2. ANALISIS SIRKULASI DALAM TAPAK	157
V.7.3. ANALISIS ZONASI TAPAK	158

<b>V.8. ANALISIS MASSA</b>	<b>166</b>
V.8.1. ANALISIS BENTUK	166
V.8.2. ANALISIS FASAD	169
V.8.3. ANALISIS STRUKTUR DAN UTILITAS	170
 <b>BAB VI KONSEP</b>	 <b>172</b>
 <b>VI.1. KONSEP PERUANGAN</b>	 <b>172</b>
VI.1.1. KEBUTUHAN RUANG	172
VI.1.2. POLA HUBUNGAN RUANG	174
VI.1.3. BESARAN RUANG	174
VI.1.4. PERSYARATAN RUANG	177
<b>VI.2. KONSEP TAPAK</b>	<b>179</b>
VI.2.1. PENCAPAIAN DAN SIRKULASI TAPAK	179
VI.2.2. ZONASI TAPAK	180
<b>VI.3. KONSEP MASSA</b>	<b>184</b>
VI.3.1. BENTUK KAWASAN	184
VI.3.2. FASAD KAWASAN	185
VI.3.3. STRUKTUR DAN UTILITAS	185
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	 <b>187</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses urban design yang dilakukan di 16 <sup>th</sup> street Denver, Colorado (Pei Cobb Freed & Partners, n.d.) .....	12
Gambar 2. Perancangan 16 <sup>th</sup> street Denver, Colorado yang termasuk dalam lingkup urban design (Pei Cobb Freed & Partners, n.d.) .....	16
Gambar 3. Zona pejalan kaki di Flensburg, Jerman (sumber: Bates, 2013) .....	20
Gambar 4. Jalur pejalan kaki The Sodra Fordstadsgatan di Malmo, Swedia (sumber: Bates, 2013) .....	21
Gambar 5. Desain jalur pejalan kaki The Sodra Fordstadsgatan di Malmo, Swedia (sumber: Bates, 2013) .....	22
Gambar 6. Zona pejalan kaki Sodra Forstadsgatan di Malmo, Swedia (sumber: Bates, 2013) .....	23
Gambar 7. Fasad bangunan retail yang ada di Third St Promenade, Santa Monica (Pojani, 2005).....	31
Gambar 8. Aplikasi pola perkerasan lantai dengan paving (sumber: Hakim & Utomo, 2003) .....	32
Gambar 9. Contoh peletakan pola lantai (sumber: Hakim & Utomo, 2003) .....	33
Gambar 10. Beberapa contoh pola yang dapat diterapkan pada lantai perkerasan (sumber: Hakim & Utomo, 2003) .....	33
Gambar 11. Pola lantai yang mengarahkan pengguna ke objek tertentu (sumber: Hakim & Utomo, 2003) .....	34
Gambar 12. Public art di Third St Promenade, Santa Monica (Pojani, 2005) .....	34
Gambar 13. Fungsi vegetasi (1) (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 100).....	35
Gambar 14. Fungsi vegetasi (2) (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 101).....	36
Gambar 15. Macam morfologi vegetasi (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 128–129) .....	37
Gambar 16. Vegetasi sebagai peneduh dari sinar matahari (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 131) .....	37
Gambar 17. Vegetasi sebagai penahan silau pencahayaan buatan (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 131) .....	38



Gambar 18. Vegetasi sebagai pembentuk ruang outdoor (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 132) .....	38
Gambar 19. Vegetasi sebagai pembatas privasi (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 132).....	39
Gambar 20. Vegetasi sebagai pengarah pergerakan (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 134) .....	39
Gambar 21. Keberadaan vegetasi yang dapat menurunkan suhu lingkungan (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 135) .....	40
Gambar 22. Vegetasi dapat mengurangi kecepatan angin antara 40% hingga 50% (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 136) .....	40
Gambar 23. Dengan topografi demikian, vegetasi dapat mereduksi suara mobil hingga 75% dan truk 80% (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 136) .....	41
Gambar 24. Tanaman semak pada gambar diatas dapat mengurangi bising mobil sekitar 75% dan truk 50% (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 137).....	41
Gambar 25. Vegetasi sebagai penyaring debu (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 137) .....	41
Gambar 26. Efek jatuhnya bayangan dari vegetasi tidak hanya fungsional namun juga estetis (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 139) .....	42
Gambar 27. Nilai estetika yang dihasilkan oleh refleksi vegetasi (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 140) .....	42
Gambar 28. Macam bentuk tajuk vegetasi (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 99) .....	45
Gambar 29. Sarana seating sebagai tempat istirahat pejalan kaki (Pojani, 2005).	46
Gambar 30. Deretan bangku kayu di downtown area Iowa City, Iowa (sumber: <a href="http://farm3.static.flickr.com/2140/2435328623_597d386aa8.jpg">http://farm3.static.flickr.com/2140/2435328623_597d386aa8.jpg</a> ) .....	47
Gambar 31. Bangku sebagai public art di Denver City Center Plaza (sumber: <a href="http://denverurbanism.com/wp-content/uploads/2013/09/2013-09-08_DenverCityCenter_Plaza-06-300x199.jpg">http://denverurbanism.com/wp-content/uploads/2013/09/2013-09-08_DenverCityCenter_Plaza-06-300x199.jpg</a> ).....	47
Gambar 32. Bangku yang dikombinasikan dengan vegetasi di Denver City Center Plaza (sumber: <a href="http://denverurbanism.com/wp-content/uploads/2013/09/2013-09-08_DenverCityCenter_Plaza-11-300x199.jpg">http://denverurbanism.com/wp-content/uploads/2013/09/2013-09-08_DenverCityCenter_Plaza-11-300x199.jpg</a> ).....	47

Gambar 33. Tata pencahayaan di 16 <sup>th</sup> street mall, Denver, Colorado ( <a href="https://www.pcf-p.com/projects/16th-street-transitway-mall/">https://www.pcf-p.com/projects/16th-street-transitway-mall/</a> ) .....	48
Gambar 34. Aplikasi material keras hasil geologi (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 103–104) .....	51
Gambar 35. Aplikasi material keras buatan (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 104–105) .....	52
Gambar 36. Aplikasi composite materials (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 107) .....	53
Gambar 37. Letak kawasan 16 <sup>th</sup> street mall, Denver, Colorado (google maps, analisis pribadi, 2017) .....	54
Gambar 38. Perbandingan sebelum (kiri) dan sesudah (kanan) pengolahan 16 <sup>th</sup> street menjadi 16 <sup>th</sup> street mall ( <a href="https://www.pcf-p.com/projects/16th-street-transitway-mall/">https://www.pcf-p.com/projects/16th-street-transitway-mall/</a> ) .....	55
Gambar 39. Pembagian zona aktivitas kawasan 16 <sup>th</sup> street mall ( <a href="https://www.pcf-p.com/projects/16th-street-transitway-mall/">https://www.pcf-p.com/projects/16th-street-transitway-mall/</a> ) .....	56
Gambar 40. Perbedaan ketinggian antara jalur pejalan kaki dengan jalur shuttle bus ( <a href="https://www.pcf-p.com/projects/16th-street-transitway-mall/">https://www.pcf-p.com/projects/16th-street-transitway-mall/</a> ) .....	56
Gambar 41. Desain pencahayaan buatan ( <a href="https://www.pcf-p.com/projects/16th-street-transitway-mall/">https://www.pcf-p.com/projects/16th-street-transitway-mall/</a> ) .....	57
Gambar 42. Pola paving 16 <sup>th</sup> street mall ( <a href="https://www.pcf-p.com/projects/16th-street-transitway-mall/">https://www.pcf-p.com/projects/16th-street-transitway-mall/</a> ) .....	58
Gambar 43. Rute bus The FREE Mallride di 16 <sup>th</sup> street mall ((RTD Denver, 2016) .....	59
Gambar 44. Shuttle bus The FREE Mallride di 16 <sup>th</sup> street mall ( <a href="http://ymtram.mashke.org/usa/denver/photos/denver61030.jpg">http://ymtram.mashke.org/usa/denver/photos/denver61030.jpg</a> ) .....	59
Gambar 45. Perbandingan 16 <sup>th</sup> street mall di hari biasa (atas) dan pada meet in the street (bawah) (Gehl Studio, 2016) .....	60
Gambar 46. Kebutuhan ruang orang secara individu, membawa barang, dan bergerombol (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) .....	62
Gambar 47. Kebutuhan minimum ruang gerak pejalan kaki berkebutuhan khusus (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014).....	63

Gambar 48. Spesifikasi ruang bebas jalur pejalan kaki (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014).....	64
Gambar 49. Pembagian lebar masing-masing fungsi pada jalur pejalan kaki (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014).....	65
Gambar 50. Pembagian fungsi pada jalur pejalan kaki (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014).....	65
Gambar 51. Kemiringan jalur pejalan kaki (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) .....	67
Gambar 52. Variasi bentuk parkir, parkir tegak lurus (kiri-atas), parkir parallel (kiri-bawah), parkir sudut (kanan) (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 157–158)...	73
Gambar 53. Ketentuan parkir khusus pengguna difabel (sumber: Hakim & Utomo, 2003, hal. 159) .....	73
Gambar 54. Ketentuan penyediaan jalur pejalan kaki sekitar area parkir (sumber: Hakim & Utomo 2003, hal. 157,159) .....	74
Gambar 55. Pemilihan material perkerasan pada area parkir, perkerasan aspal yang kedap air (kiri) dan perkerasan paving yang menyerap air (kanan) (sumber: Hakim & Utomo 2003, hal. 161) .....	74
Gambar 56. Penyelesaian area parkir dengan vegetasi (sumber: Hakim & Utomo 2003, hal. 167) .....	74
Gambar 57. Ilustrasi jalur pejalan kaki di atas permukaan tanah (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014).....	81
Gambar 58. Ilustrasi dimensi jalur pejalan kaki di atas permukaan tanah (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014).....	81
Gambar 59. Ilustrasi dimensi ketinggian jalur pejalan kaki di atas permukaan tanah (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014).....	82
Gambar 60. Ilustrasi jalur pejalan kaki di bawah tanah (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014).....	83
Gambar 61. Ilustrasi tanaman peneduh pada jalur pejalan kaki (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014).....	84
Gambar 62. Jalur hijau yang diletakkan di samping jalur pejalan kaki (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014).....	84

Gambar 63. Fasilitas lampu penerangan (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) .....	85
Gambar 64. Fasilitas tempat duduk (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) .....	86
Gambar 65. Fasilitas pagar pengaman (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) .....	86
Gambar 66. Fasilitas tempat sampah (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) .....	86
Gambar 67. Fasilitas signage (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) ...	87
Gambar 68. Fasilitas halte bus (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) .	87
Gambar 69. Kebutuhan lebar pengguna bersepeda (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) .....	89
Gambar 70. Lebar minimum jalur sepeda dan jalur pejalan kaki berbatasan dengan bangunan (sumber: Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) .....	89
Gambar 71. Ilustrasi peletakan jalur sepeda berbatasan dengan bangunan pada area pejalan kaki memerlukan akses ke halte bus (sumber: (Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) .....	90
Gambar 72. Ilustrasi jalur sepeda sebagai pemisah antara jalur pejalan kaki dengan jalan raya (sumber: (Kementerian Pekerjaan Umum, 2014).....	90
Gambar 73. Ilustrasi pembagian lebar pemanfaatan kegiatan usaha kecil formal (sumber: (Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) .....	91
Gambar 74. Ilustrasi pembagian lebar jika dilakukan kegiatan pameran outdoor (sumber: (Kementerian Pekerjaan Umum, 2014) .....	91
Gambar 75. Kemampuan bentang tiap material (Ching, 2014) .....	93
Gambar 76. Struktur rangka pada bangunan (Macdonald, 2007, hal. 52) .....	94
Gambar 77. Struktur truss frame (Ching, 2014) .....	95
Gambar 78. Struktur bearing wall (Ching, 2014) .....	95
Gambar 79. Struktur busur (Ching, 2014) .....	96
Gambar 80. Struktur vault (Ching, 2014) .....	96
Gambar 81. Struktur kubah (Ching, 2014) .....	97
Gambar 82. Struktur cangkang (Ching, 2014) .....	97

Gambar 83. Struktur kabel (Ching, 2014).....	98
Gambar 84. Struktur membran (Ching, 2014) .....	98
Gambar 85. Lokasi Kota Surakarta terhadap kota besar lainnya di Pulau Jawa (sumber: Yayasan Kota Kita, 2011).....	103
Gambar 86. Peta administrasi wilayah Kota Surakarta (sumber: arsip DTRK Surakarta) .....	104
Gambar 87. Peta rencana pola ruang Kota Surakarta tahun 2011-2031 (sumber: arsip DTRK Surakarta) .....	105
Gambar 88. Rencana pengembangan kawasan budaya dan perdagangan kota (Dokumen RTBL, 2006) .....	107
Gambar 89. Konsep pengembangan pariwisata di kawasan budaya dan perdagangan kota (Dokumen RTBL, 2006) .....	107
Gambar 90. Integrasi kawasan budaya dan perdagangan kota (Dokumen RTBL, 2006) .....	108
Gambar 91. Lokasi Kawasan Slamet Riyadi pada wilayah Kota Surakarta (Djumiko, 2013).....	108
Gambar 92. Letak bangunan peninggalan bersejarah Kota Surakarta di Kawasan Slamet Riyadi (DTRK Surakarta, 2013) .....	109
Gambar 93. Fungsi bangunan di sepanjang Kawasan Slamet Riyadi (Dokumen RTBL, 2006) .....	109
Gambar 94. Perencanaan pembagian segmen dan tema di Kawasan Slamet Riyadi (Dokumen RTBL, 2006) .....	110
Gambar 95. Letak segmen Ngapeman hingga Gladak di Kawasan Slamet Riyadi (Dokumen RTBL, 2006) .....	116
Gambar 96. Penggunaan lahan segmen dalam Kawasan Slamet Riyadi (Dokumen RTBL, 2006) .....	116
Gambar 97. Peta penggunaan lahan segmen Ngapeman hingga Gladak (sumber: pengamatan pribadi, 2016).....	117
Gambar 98. Fasad bangunan tipikal unit pertokoan sepanjang segmen (pengamatan pribadi, 2017) .....	118

Gambar 99. Potongan eksisting kawasan pertokoan (pengamatan pribadi, 2016)	119
Gambar 100. Visual eksisting segmen (pengamatan pribadi, 2017).....	119
Gambar 101. Letak eksisting vegetasi pada segmen (pengamatan pribadi, 2017)	120
Gambar 102. Letak pergola eksisting dalam kawasan (pengamatan pribadi, 2017)	120
Gambar 103. Tinggi bangunan sekitar segmen (pengamatan pribadi, 2017) .....	121
Gambar 104. Peta moda transportasi umum di Kota Surakarta yang melewati segmen Ngapeman hingga Gladak (sumber: Yayasan Kota Kita, 2015).....	121
Gambar 105. Rute bus BST yang melewati segmen Ngapeman hingga Gladak (sumber: dinas perhubungan Kota Surakarta).....	122
Gambar 106. Letak halte BST eksisting dalam segmen (pengamatan pribadi, 2017)	123
Gambar 107. Peta jalan sekitar kawasan Slamet Riyadi (sumber: arsip Dishubkominfo Kota Surakarta, Yayasan Kota Kita, 2010 dan pengamatan pribadi, 2016) .....	124
Gambar 108. Parkir kendaraan di utara Jalan Slamet Riyadi (sumber: <a href="http://berita.suaramerdeka.com/konten/uploads/2015/04/selametriyadi.jpg">http://berita.suaramerdeka.com/konten/uploads/2015/04/selametriyadi.jpg</a> ) .....	124
Gambar 109. Ilustrasi pembagian sirkulasi eksisting dalam segmen (pengamatan pribadi, 2017).....	125
Gambar 110. Persyaratan pengolahan akses menerus dalam pedestrian mall (analisis pribadi, 2017; gambar: dokumentasi pribadi).....	135
Gambar 111. Perlindungan dari panas terik matahari (dokumentasi pribadi, 2017)	138
Gambar 112. Pengolahan desain kanopi peneduh pada area komunal (analisis pribadi, 2017; gambar atas: <a href="https://c1.staticflickr.com">https://c1.staticflickr.com</a> ; gambar bawah kiri: <a href="http://footage.framepool.com">http://footage.framepool.com</a> ; gambar bawah kanan: <a href="http://c8.alamy.com">http://c8.alamy.com</a> ) .....	138
Gambar 113. Perlindungan cuaca dengan memanfaatkan bentuk objek (analisis pribadi, 2017; gambar kiri: <a href="http://static.asiawebdirect.com">http://static.asiawebdirect.com</a> ; gambar kanan: <a href="http://www.francetravelplanner.com">http://www.francetravelplanner.com</a> ) .....	139

Gambar 114. Pengolahan desain fasad bangunan melalui penambahan kaca display (analisis pribadi, 2017).....	139
Gambar 115. Pengaturan pandangan visual untuk membentuk ruang dengan memanfaatkan vegetasi (analisis pribadi, 2017) .....	140
Gambar 116. Penambahan public art yang difungsikan pula sebagai area duduk ( <a href="https://s-media-cache-ak0.pinimg.com">https://s-media-cache-ak0.pinimg.com</a> ).....	141
Gambar 117. Pola batik motif ceplok (sumber: <a href="http://3.bp.blogspot.com/-zBGHVqwB4KQ/VUIz9ZyujII/AAAAAAAAACi0/IBiIjaRXpm8/s1600/ceplok-bligon.jpg">http://3.bp.blogspot.com/-zBGHVqwB4KQ/VUIz9ZyujII/AAAAAAAAACi0/IBiIjaRXpm8/s1600/ceplok-bligon.jpg</a> ) .....	142
Gambar 118. Pengolahan desain bentuk bangku (analisis pribadi, 2017; gambar atas: dokumentasi pribadi; gambar kiri bawah: <a href="http://www.samsvojmajstor.com">http://www.samsvojmajstor.com</a> ; gambar kanan bawah: <a href="https://s-media-cache-ak0.pinimg.com">https://s-media-cache-ak0.pinimg.com</a> ).....	143
Gambar 119. Pencapaian dengan kendaraan pribadi (analisis pribadi, 2017) ....	155
Gambar 120. Pencapaian dengan kendaraan umum (analisis pribadi, 2017) .....	156
Gambar 121. Pembagian jalur sirkulasi antar pengguna (analisis pribadi, 2017).....	160
Gambar 122. Analisis pengolahan pembagian area pejalan kaki (analisis pribadi, 2017) .....	161
Gambar 123. Potensi peletakan zona penerima di kawasan (analisis pribadi, 2017) .....	162
Gambar 124. Ide desain zona penerima (analisis pribadi, 2017; gambar: <a href="http://www.landezine.com">http://www.landezine.com</a> ) .....	162
Gambar 125. Potensi peletakan zona parkir kawasan (analisis pribadi, 2017)...	163
Gambar 126. Analisis peletakan zona halte kendaraan umum (analisis pribadi, 2017) .....	164
Gambar 127. Potensi peletakan jalur penyeberangan (analisis pribadi, 2017) ...	166
Gambar 128. Pengolahan jalur pejalan kaki di atas permukaan tanah menurut ketentuan peraturan (analisis pribadi, 2017) .....	167
Gambar 129. Potensi letak skywalk yang menyesuaikan vegetasi eksisting dalam segmen (analisis pribadi, 2017).....	168

Gambar 130. Bangunan langgam arsitektur kolonial (gambar kiri: <a href="http://surakarta.go.id">http://surakarta.go.id</a> ; gambar kanan atas: <a href="http://static.republika.co.id">http://static.republika.co.id</a> ; gambar kanan bawah: <a href="http://lh6.ggpht.com">http://lh6.ggpht.com</a> ).....	169
Gambar 131. Pembagian sirkulasi antar pengguna (analisis pribadi, 2017) .....	181
Gambar 132. Skenario pembagian jalur pejalan kaki (analisis pribadi, 2017) ...	182
Gambar 133. Sistem on street parking dalam segmen (analisis pribadi, 2017) ..	183
Gambar 134. Peletakan zonasi dalam segmen (analisis pribadi, 2017) .....	184
Gambar 135. Konsep elevasi skywalk (analisis pribadi, 2017) .....	184
Gambar 136. Desain fasad pada skywalk (analisis pribadi, 2017) .....	185



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Empat faktor pertumbuhan ruang publik (sumber: Bates, 2013).....	18
Bagan 2. Aplikasi metode perancangan pada judul tugas akhir “Pedestrian mall di Kawasan Slamet Riyadi Surakarta segmen Ngapeman hingga Gladak” (sumber: analisis pribadi 2016) .....	101
Bagan 3. Pola hubungan antar zona (analisis pribadi, 2017) .....	134
Bagan 4. Urutan prioritas jenis sirkulasi dalam kawasan (analisis pribadi, 2017) .....	158

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis vegetasi yang biasa dipakai dalam lansekap .....	43
Tabel 2. Kebutuhan ruang gerak minimum pejalan kaki .....	61
Tabel 3. Ukuran beberapa kendaraan pribadi .....	72
Tabel 4. Penentuan jenis penyeberangan terhadap fungsi jalan.....	76
Tabel 5. Kebutuhan pengembangan jaringan pejalan kaki berdasarkan fungsi jalan dan penggunaan bangunan .....	78
Tabel 6. Standar minimum lebar jaringan pejalan kaki berdasarkan penggunaan bangunan .....	78
Tabel 7. Faktor penyesuaian lebar rintangan tetap untuk pejalan kaki .....	79
Tabel 8. Tingkatan standar pelayanan jalur pejalan kaki .....	80
Tabel 9. Jumlah penduduk Kota Surakarta tahun 2010, 2014, dan 2015.....	105
Tabel 2. Elemen yang akan dikembangkan dalam rangka penataan Kawasan Slamet Riyadi .....	110
Tabel 3. Konsep perencanaan tiap segmen pada Kawasan Slamet Riyadi .....	112
Tabel 10. Tabel analisis aktivitas tiap pengguna .....	128
Tabel 11. Tabel analisis kebutuhan ruang.....	130
Tabel 12. Tabel analisis pengelompokkan zona ruang .....	132
Tabel 13. Tabel perhitungan besaran ruang. ....	145
Tabel 18. Tabel kesesuaian sistem struktur dengan bangunan (analisis pribadi, 2017) .....	170
Tabel 19. Tabel kebutuhan ruang.....	172
Tabel 20. Tabel besaran ruang dalam pedestrian mall .....	175